

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Kurikulum yang digunakan di SLB N Semarang

SLB N Semarang menggunakan kurikulum yang telah distandarkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan kondisi siswa, didasarkan pengembangannya yaitu mengembangkan:⁴⁰

- a. *Kecerdasan Multiple Intelegensi:*
 1. Kecerdasan Linguistik
 2. Kecerdasan Matematik
 3. Kecerdasan Kinestetik
 4. Kecerdasan Visual
 5. Kecerdasan Intrapersonal
 6. Kecerdasan Interpersonal
 7. Kecerdasan Musik
 8. Kecerdasan Natural
- b. Pelaksanaan Kurikulum bagi siswa yang tidak dapat mengikuti kurikulum standar, menyesuaikan dengan kondisi yaitu menggunakan model:

⁴⁰ Dokumen SLBN Semarang pada tanggal 13 April 2016

	JUMLAH JAM	PELAJARAN
TEMATIK INTEGRATIF	10	B.Indo, Mat, IPA, IPS, PPKN, Seni Budaya, Agama, dan Olah Raga
KETERAMPILAN	24	Boga, Kriya Keramik, Kriya Kayu, Otomotif, Busana, ICT, Seni Batik, Tari, Seni Lukis, Musik, Kecantikan, Kerajinan tangan (hand made), Pertanian.
MUATAN LOKAL/ KHUSUS	4	Bina Diri, BKPBI, OM, BINA GERAK, dll.

2. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik

Data tingkat kemampuan berpikir kreatif peserta didik diperoleh dari hasil tes tertulis dan diperkuat oleh hasil wawancara dengan peserta didik kelas VII. Dari tes diperoleh data mentah berupa hasil pekerjaan peserta didik. Kemudian dari data mentah tersebut diolah sehingga dapat dilihat indikator kemampuan berpikir kreatif apa saja yang dapat dicapai oleh responden. Berdasarkan ketercapaian indikator tersebut tiap-tiap responden diklasifikasikan ke dalam TKBK

(Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif). Adapun hasil pengklasifikasian tersebut adalah sebagai berikut:

a. TKBK 0

Pada tingkat ini terdapat 1 anak saja yang mendudukinya. Anak tersebut tidak dapat memenuhi satupun indikator berpikir kreatif karena kurang begitu memahami konsep materi luas dan keliling bangun datar dengan baik.

b. TKBK 1

Pada tingkat ini terdapat 2 anak yang menempatinya. Dua anak tersebut memenuhi karakteristik indikator berpikir kreatif pada tingkat ini yaitu kefasihan saja.

c. TKBK 2

Pada tingkatan ini siswa harus memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu aspek fleksibilitas atau kebaruan saja. Akan tetapi tidak ditemukan siswa yang memenuhi aspek tersebut.

d. TKBK 3

Pada tingkat ini indikator berpikir kreatif yang harus dipenuhi yaitu aspek kefasihan dan kebaruan atau kefasihan dan fleksibilitas. Terdapat 3 anak yang memenuhi aspek kefasihan dan fleksibilitas.

e. TKBK 4

Pada tingkat ini semua indikator berpikir kreatif harus dipenuhi yaitu aspek kefasihan, fleksibilitas dan

kebaruan. Sedangkan pada tingkat ini tidak ada siswa yang memenuhi ketiga indikator tersebut.

B. Pembahasan

Setelah instrumen tes dibuat, selanjutnya dikoreksi oleh tim validasi ahli dari pihak guru yang mengajar peserta didik. Kemudian tim ahli menyetujui instrumen tes tersebut untuk diujikan ke peserta didik, baru selanjutnya instrumen tes tersebut diujikan kepada peserta didik kelas VII yang berjumlah 7 orang. Akan tetapi tidak semua peserta didik ikut dalam mengerjakan tes tersebut, hanya 6 anak yang diikutsertakan. Hal ini dikarenakan pada saat penelitian siswa tersebut tidak hadir dalam kelas. Setelah instrumen tes dikerjakan oleh para peserta didik, kemudian baru dikoreksi serta dikelompokkan berdasarkan Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif yang didasarkan pada teori yang disusun oleh Tatag Yuli Eko Siswono yang terbagi dalam 5 tingkat. Tingkat tersebut yaitu TKBK 0, TKBK 1, TKBK 2, TKBK 3, dan TKBK 4. Uraian tingkat kemampuan berpikir kreatif dapat dilihat pada tabel 2.1. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif. Untuk lebih singkatnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Indikator TKBK

TKBK	Indikator yang harus terpenuhi
TKBK 4	Kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan atau fleksibilitas dan kebaruan
TKBK 3	Kefasihan dan fleksibilitas atau kefasihan dan keterbaruan
TKBK 2	Fleksibilitas atau kebaruan

TKBK 1	Kefasihan
TKBK 0	-

Hasil dari koreksi yang sudah dilakukan, diperoleh aspek-aspek yang dipenuhi dari setiap peserta didik. Adapun tingkat kemampuan berpikir kreatif dari masing-masing peserta didik dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 TKBK tiap Peserta Didik

No.	Kode	TKBK
1	A1	3
2	A2	3
3	A3	3
4	A4	1
5	A5	1
6	A6	0

Keterangan: A1 sampai dengan A6 merupakan kode subyek penelitian atau peserta didik yang diteliti. Untuk lebih detailnya nama-nama dari peserta didik dapat dilihat pada *lampiran 1*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 1 anak yang masuk pada TKBK 0 (tidak kreatif), 2 anak berada pada TKBK 1 (kurang kreatif), dan 3 anak berada pada TKBK 3 (kreatif). Berikut ini jumlah responden tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam bentuk persentase.

Tabel 4.3 Jumlah dan Persentase Responden tiap TKBK

TKBK	Jumlah	Persentase (%)
0	1	16,67
1	2	33,33
2	0	0,00
3	3	50

4	0	0,00
Total	6	100

Dari tabel di atas sebagian dari peserta didik menempati TKBK 3 (kreatif) dengan presentasi 50%, pada tingkat ini peserta didik memenuhi aspek kefasihan dan fleksibilitas. Kemudian peserta didik yang menempati TKBK 1 (kurang kreatif) berjumlah 2 anak dengan persentase 33,33%, pada tingkat ini peserta didik memenuhi aspek kefasihan saja. Selebihnya 1 anak ada pada TKBK 0 (tidak kreatif) dengan persentase 16,67%, pada tingkat ini peserta didik tidak dapat memenuhi satu aspek pun kemampuan berpikir kreatif. Sedangkan pada TKBK 2 dan TKBK 4 tidak ditemukan peserta didik yang memenuhi aspek pada tingkat tersebut. Dengan begitu dapat dilihat pula bahwa peserta didik paling banyak menempati pada TKBK 3 (kreatif) berjumlah 3 peserta didik, selanjutnya TKBK 1 (kurang kreatif) berjumlah 2 peserta didik, dan kemudian TKBK 0 (tidak kreatif) berjumlah 1 peserta didik.

Berikut ini merupakan pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kreatif yang dicapai:

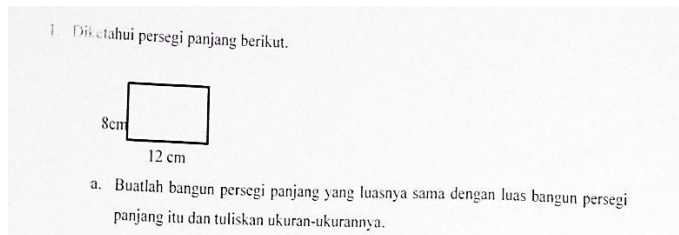
1. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif 0 (tidak kreatif)

Terdapat 1 peserta didik yang ada di tingkat ini. Peserta didik tersebut yaitu:

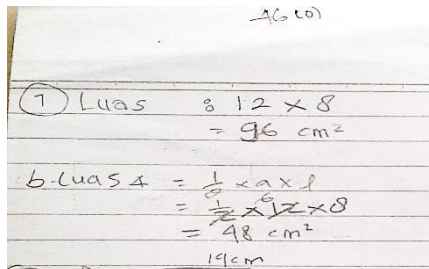
Tabel 4.4 peserta didik yang berada pada TKBK 0

No.	Kode	TKBK
1	A6	0

Berikut ini adalah hasil analisis kemampuan A6 dalam mengerjakan soal yang sudah diberikan.



Gambar 4.1 Soal 1a



Gambar 4.2 Jawaban A6 pada Soal 1a

Pada soal 1a yang memuat aspek kefasihan dengan indikator siswa mampu memberi jawaban masalah yang benar, peserta didik dengan kode A6 tidak bisa membuat bangun datar lain yang luasnya sama dengan soal. Selain itu

peserta didik tidak menggambar sama sekali bangun datar yang diperintahkan pada soal.

Ringkasan wawancara terhadap A6 mengenai jawaban soal 1a sebagai berikut:

P : coba perhatikan soal 1a ini, kamu paham maksudnya ?

A6 : Paham

P : Memang maksudnya apa?

A6 : Disuruh mencari luasnya

Keterangan :

P : Peneliti

A6 : subyek penelitian dengan kode A6

Dari petikan wawancara di atas, A6 tidak memahami apa yang diperintahkan pada soal, sehingga A6 hanya menjawab luas dari bangun yang terdapat pada soal tanpa menggambar bangun datar dengan ukuran yang berbeda dengan hasil sama. Jadi dari analisis jawaban tertulis dan wawancara, subyek A6 tidak memenuhi aspek kefasihan.

2. diketahui gambar dibawah ini .

a. Tentukan jumlah luas dari 2 gambar Bangun datar di atas !
 b. Apakah kalian menemukan cara yang lain dalam menyelesaikan soal tersebut? Jika iya tunjukkan cara yang lain tersebut !

Gambar 4.3 Soal 2b

$L = \frac{1}{2} \times a \times b$
 $= \frac{1}{2} \times 14 \times 33$
 $= 231$

$L = \frac{1}{2} \times a \times b$
 $= \frac{1}{2} \times 14 \times 33$
 $= 231$

$L = 231 + 231$
 $= 462$

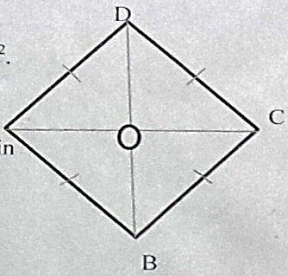
Gambar 4.4 Jawaban A6 pada Soal 2

Pada soal 2b yang memuat aspek fleksibilitas dengan indikator Siswa mampu memecahkan masalah dengan berbagai cara yang berbeda, peserta didik dengan kode A6 tidak menjawab sama sekali. Peserta didik dengan kode A6 hanya menjawab soal untuk 2a sebagaimana yang tertera pada gambar jawaban di atas.

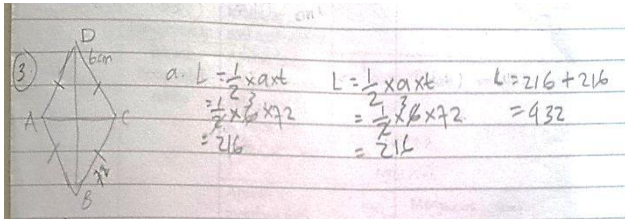
Wawancara terhadap peserta didik dengan kode A6 untuk soal no 2b tidak dilakukan karena tidak ada jawaban dari subyek. Jadi, dari analisis jawaban tertulis di atas, subyek A6 tidak memenuhi aspek fleksibilitas.

3. diketahui belah ketupat dengan ukuran
 $DO = 6\text{m}$ dan luas belah ketupat 72 m^2 .

a. Berapa luas $\triangle ACD$?
 b. apakah kalian menemukan cara yang lain untuk menemukan luas $\triangle ACD$? *ya*
 Jika iya tunjukkan !



Gambar 4.5 Soal 3b



a. $L = \frac{1}{2} \times a \times t$
 $= \frac{1}{2} \times 6 \times 72$
 $= 216$

$L = \frac{1}{2} \times a \times t$
 $= \frac{1}{2} \times 6 \times 72$
 $= 216$

$L = 216 + 216$
 $= 432$

Gambar 4.6 Jawaban A6 pada Soal 3

Pada soal 3b yang memuat aspek kebaruan dengan indikator siswa mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda –beda tetapi bernilai benar atau satu jawaban yang tidak biasa, peserta didik dengan kode A6 tidak menjawab sama sekali. Peserta didik dengan kode A6 hanya menjawab soal untuk 3a sebagaimana yang tertera pada gambar jawaban di atas.

Wawancara terhadap peserta didik dengan kode A6 untuk soal no 3b tidak dilakukan karena tidak ada jawaban dari subyek. Jadi, dari analisis jawaban tertulis di atas, subyek A6 tidak memenuhi aspek kebaruan.

Berdasarkan hasil analisis di atas A6 dimasukkan ke dalam TKBK 0, karena tidak satu pun indikator yang dipenuhi. Selain wawancara dengan peserta didik yang bersangkutan, wawancara juga dilakukan pada guru kelas VII. Dari hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh informasi bahwa A6 memang peserta didik yang kesulitan dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Dari hasil pekerjaan yang dibuat A6 dan wawancara terhadap A6 serta guru kelas, dapat disimpulkan bahwa A6 memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif 0.

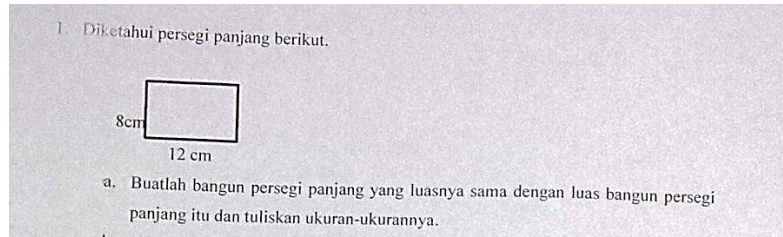
2. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif 1 (kurang kreatif)

Terdapat 2 peserta didik yang menempati TKBK ini. Peserta didik tersebut yaitu :

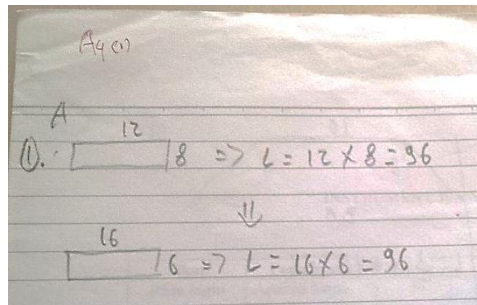
Tabel 4.5 peserta didik yang berada pada TKBK 1

No.	Kode	TKBK
1	A4	1
2	A5	1

Berikut ini adalah hasil analisis kemampuan A4 dalam mengerjakan soal yang sudah diberikan.



Gambar 4.7 Soal 1a



Gambar 4.8 Jawaban A4 pada Soal 1a

Pada soal 1a yang memuat aspek kefasihan dengan indikator siswa mampu memberi jawaban masalah yang benar, peserta didik dengan kode A4 menggambar persegi panjang dengan ukuran yang berbeda dari soal dengan luas yang sama.

Ringkasan wawancara terhadap A4 mengenai jawaban soal 1a sebagai berikut:

P : coba perhatikan soal 1a ini, kamu paham maksudnya ?

A4 : Paham

P : Memang maksudnya apa?

A4 : Mencari luas persegi panjang yang ukurannya beda dari 8 dan 12

P : memang hasil luasnya berapa ?

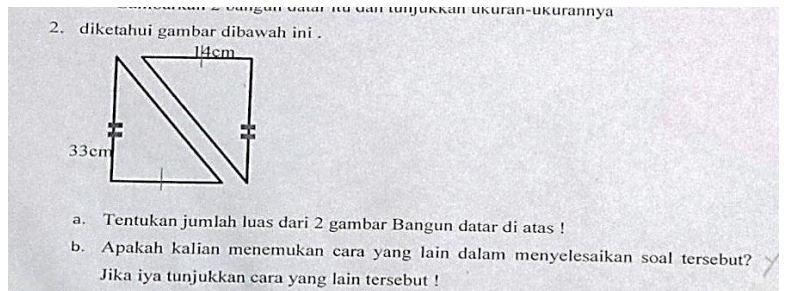
A4 : 96

Keterangan :

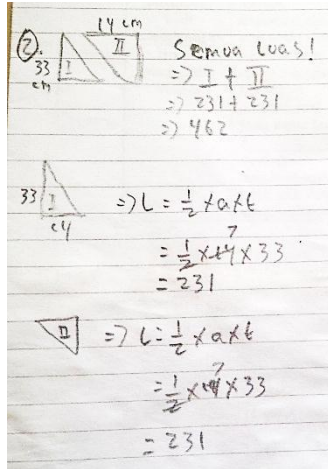
P : Peneliti

A4 : subyek penelitian dengan kode A4

Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa A4 paham mengenai perintah soal dan mampu mengerjakannya. Jadi dari analisis jawaban tertulis dan wawancara, subyek A4 memenuhi aspek kefasihan.



Gambar 4.9 Soal 2b



Gambar 4.10 Jawaban A4 pada Soal 2b

Pada soal 2b yang memuat aspek fleksibilitas dengan indikator Siswa mampu memecahkan masalah dengan berbagai cara yang berbeda peserta didik dengan kode A4 masih menggunakan cara yang sama dengan perintah awal, tanpa menggunakan cara yang berbeda dari sebelumnya.

Ringkasan wawancara terhadap A4 mengenai jawaban soal 2b sebagai berikut:

P : apakah kamu paham dengan soal no.2b ?

A4 : paham, tapi tidak tau

Keterangan :

P : Peneliti

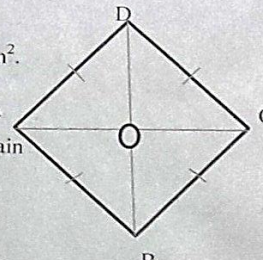
A4 : subyek penelitian dengan kode A4

Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa A4 hanya paham yang dimaksud soal, akan tetapi tidak tau caranya. Jadi dari analisis jawaban tertulis dan wawancara, subyek A4 tidak memenuhi aspek fleksibilitas.

3. diketahui belah ketupat dengan ukuran $DO = 6\text{m}$ dan luas belah ketupat 72 m^2 .

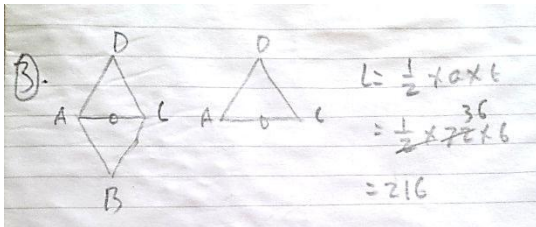
a. Berapa luas $\triangle ACD$?

b. apakah kalian menemukan cara yang lain untuk menemukan luas $\triangle ACD$? *ya*
Jika iya tunjukkan !



Gambar 4.11 Soal 3b

3.



$L = \frac{1}{2} \times a \times t$
 $= \frac{1}{2} \times 36 \times 6$
 $= 216$

Gambar 4.12 Jawaban A4 pada Soal 3b

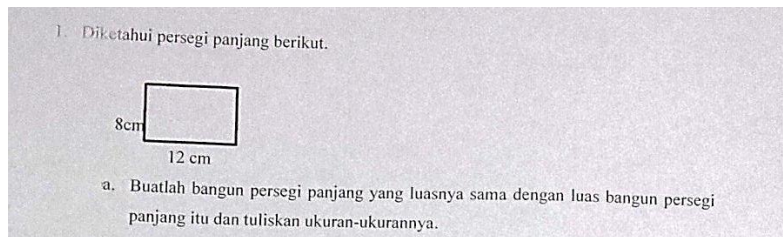
Pada soal 3b yang memuat aspek kebaruan dengan indikator siswa mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda –beda tetapi bernilai benar atau satu jawaban yang tidak biasa, peserta didik dengan kode A4

tidak bisa menjawab no 3b. serta dalam mengajukan masalah, tidak disertai perintah, sehingga tidak bisa dikatakan berhasil dalam mengajukan masalah yang berbeda.

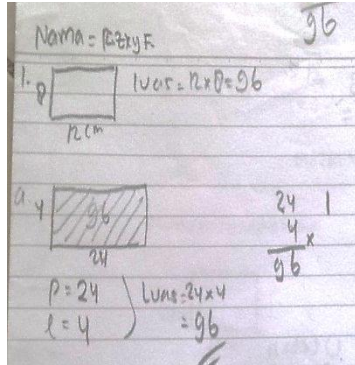
Wawancara terhadap peserta didik dengan kode A4 untuk soal no 3b tidak dilakukan karena jawaban yang diberikan salah. Jadi dari analisis jawaban tertulis di atas, subyek A4 tidak memenuhi aspek kebaruan.

Berdasarkan hasil analisis di atas A4 dimasukkan ke dalam TKBK 1, karena hanya satu indikator yang dipenuhi, yaitu kefasihan saja.

Berikut ini adalah hasil analisis kemampuan A5 dalam mengerjakan soal yang sudah diberikan.



Gambar 4.13 Soal 1a



Gambar 4.14 Jawaban A5 pada Soal 1a

Pada soal 1a yang memuat aspek kefasihan dengan indikator siswa mampu memberi jawaban masalah yang benar, peserta didik dengan kode A5 menggambar persegi panjang dengan ukuran yang berbeda dari soal dengan luas yang sama.

Ringkasan wawancara terhadap A5 mengenai jawaban soal 1a sebagai berikut:

P : coba perhatikan soal 1a ini, kamu paham maksudnya ?

A5 : Paham

P : Memang maksudnya apa?

A5 : Mencari luas persegi panjang yang ukurannya beda dari 8 dan 12

P : kalau soal n0. 1b apa maksudnya?

A5 : membuat bangun datar lain yang luasnya sama

P : memang hasil luasnya berapa ?

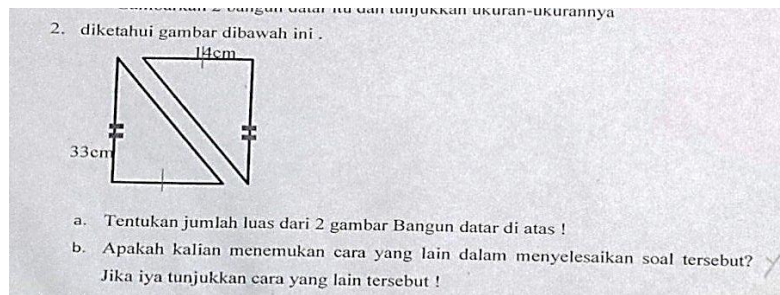
A5 : 96

Keterangan :

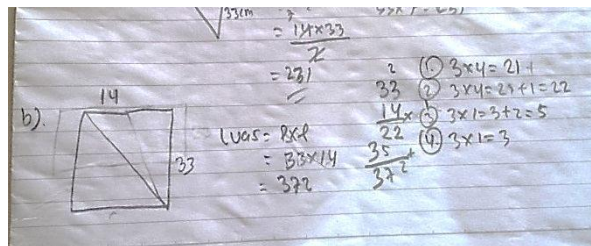
P : Peneliti

A5 : subyek penelitian dengan kode A5

Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa A5 paham mengenai perintah soal dan mampu mengerjakannya. Jadi dari analisis jawaban tertulis dan wawancara, A5 memenuhi aspek kefasihan.



Gambar 4.15 Soal 2b



Gambar 4.16 Jawaban A5 pada Soal 2b

Pada soal 2b yang memuat aspek fleksibilitas dengan indikator Siswa mampu memecahkan masalah dengan berbagai cara yang berbeda peserta didik dengan kode A5, sudah menggunakan cara yang berbeda dengan perintah awal, akan tetapi belum mampu dalam menyelesaikannya.

Ringkasan wawancara terhadap A5 mengenai jawaban soal 2b sebagai berikut:

P : apakah kamu paham dengan soal no.2b ?

A5 : paham

P : bagaimana maksudnya?

A5 : disuruh menggabungkan luas 2 segitiga menjadi persegi panjang.

P : berapa hasilnya

A5 : 372

Keterangan :

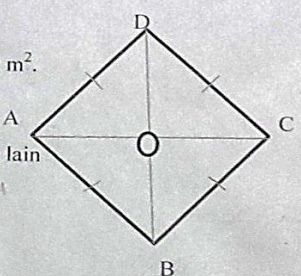
P : Peneliti

A5 : subyek penelitian dengan kode A5

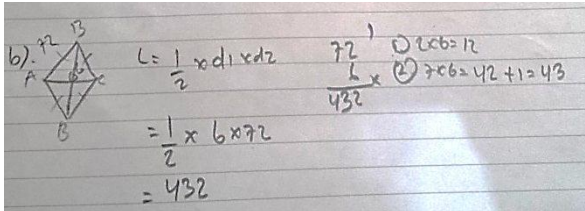
Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa A5 paham yang dimaksud soal, akan tetapi hanya dianggap perintah untuk menggabungkan tanpa mengetahui bahwa itu termasuk cara lain dalam menyelesaikan soal tersebut dan jawabannya pun masih belum tepat. Jadi dari analisis jawaban tertulis dan wawancara, A5 tidak memenuhi aspek fleksibilitas.

3. diketahui belah ketupat dengan ukuran
 $DO = 6\text{m}$ dan luas belah ketupat 72 m^2 .

a. Berapa luas $\triangle ACD$?
 b. apakah kalian menemukan cara yang lain untuk menemukan luas $\triangle ACD$?
 Jika iya tunjukkan !



Gambar 4.17 Soal 3b



$L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$
 $72 = \frac{1}{2} \times d_1 \times 12$
 $72 = 6 \times d_1$
 $d_1 = \frac{72}{6} = 12$
 $L = \frac{1}{2} \times 6 \times 72$
 $L = 432$

Gambar 4.18 Jawaban A5 pada Soal 3b

Pada soal 3b yang memuat aspek kebaruan dengan indikator siswa mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda –beda tetapi bernilai benar atau satu jawaban yang tidak biasa, peserta didik dengan kode A5 tidak bisa menjawab no 3b. serta dalam mengajukan masalah, tidak disertai perintah, sehingga tidak bisa dikatakan berhasil dalam mengajukan masalah yang berbeda.

Wawancara terhadap peserta didik dengan kode A5 untuk soal no 3b tidak dilakukan karena jawaban yang diberikan salah. Jadi dari analisis jawaban tertulis di atas, subyek A5

tidak memenuhi aspek kebaruan. Berdasarkan hasil analisis di atas A5 dimasukkan ke dalam TKBK 1, karena hanya satu indikator yang dipenuhi, yaitu kefasihan saja.

Selain wawancara dengan peserta didik yang bersangkutan, wawancara juga dilakukan pada guru kelas VII. Dari hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh informasi bahwa A4 dan A5 memang peserta didik yang cukup mudah memahami dalam hal pelajaran. Dari hasil pekerjaan dan wawancara terhadap A4 dan A5 serta wawancara dengan guru kelas, dapat disimpulkan bahwa A4 dan A5 memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif 1.

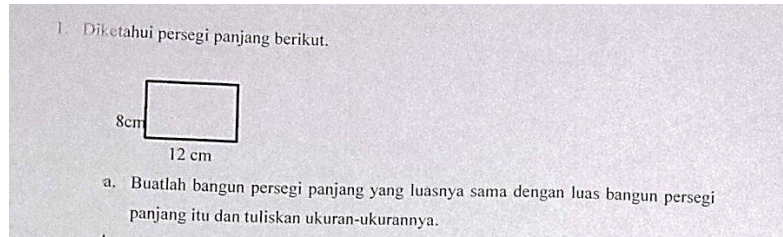
3. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif 3 (kreatif)

Terdapat 3 peserta didik yang menempati TKBK ini. Peserta didik tersebut yaitu :

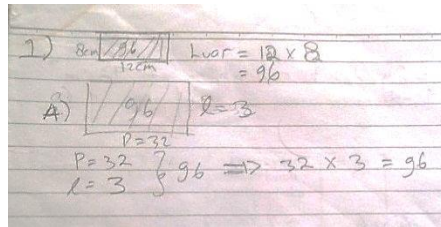
Tabel 4.6 peserta didik yang berada pada TKBK 3

No.	Kode	TKBK
1	A1	3
2	A2	3
3	A3	3

Berikut ini adalah hasil analisis kemampuan A1 dalam mengerjakan soal yang sudah diberikan.



Gambar 4.19 Soal 1a



Gambar 4.20 Jawaban A1 pada Soal 1a

Pada soal 1a yang memuat aspek kefasihan dengan indikator siswa mampu memberi jawaban masalah yang benar, peserta didik dengan kode A1 menggambar persegi panjang dengan ukuran yang berbeda dari soal dengan luas yang sama.

Ringkasan wawancara terhadap A1 mengenai jawaban soal 1a sebagai berikut:

P : coba perhatikan soal 1a ini, kamu paham maksudnya ?

A1 : Paham

P : Memang maksudnya apa?

A1 : membuat bangun datar lain dengan ukuran yang menghasilkan luas sama dengan persegi panjang pada soal

P : memang hasil luasnya berapa ?

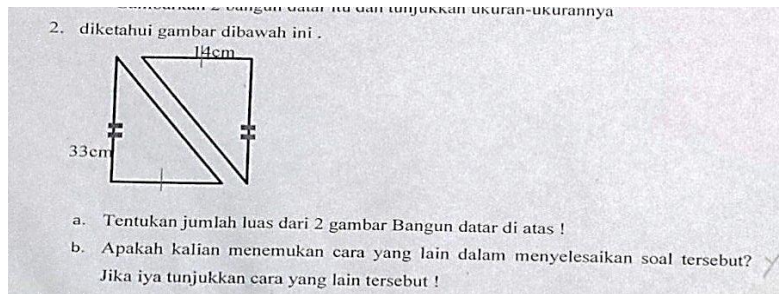
A1 : 96

Keterangan :

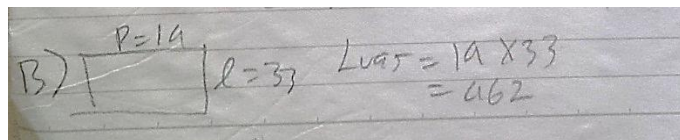
P : Peneliti

A1 : subyek penelitian dengan kode A1

Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa A1 paham mengenai perintah soal dan mampu mengerjakannya. Jadi dari analisis jawaban tertulis dan wawancara, A1 memenuhi aspek kefasihan.



Gambar 4.21 Soal 2b



Gambar 4.22 Jawaban A1 pada Soal 2b

Pada soal 2b yang memuat aspek fleksibilitas dengan indikator Siswa mampu memecahkan masalah dengan berbagai cara yang berbeda peserta didik dengan kode A1 menggunakan cara yang berbeda dengan perintah awal. Jika di awal menjumlahkan dari luas 1 dan 2, maka cara lain yang digunakan A1, dengan menggabungkan 2 bentuk bangun datar menjadi satu bangun datar baru.

Ringkasan wawancara terhadap A1 mengenai jawaban soal 2b sebagai berikut:

P : apakah kamu paham dengan soal no.2b ?

A1 : paham

P : bagaimana maksudnya?

A1 : mencari luas dengan menggunakan cara selain yang saya gunakan pada jawaban no. 2a

P : bagaimana caranya ?

A1 : Menggabungkan 2 segitiga tersebut menjadi persegi panjang

P : kenapa bisa digabungkan ?

A1 : ukurannya sama

Keterangan :

P : Peneliti

A1 : subyek penelitian dengan kode A1

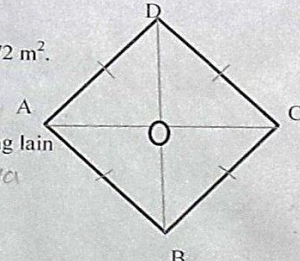
Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa A1 paham yang dimaksud soal, serta mengetahui konsep

dan caranya. Jadi dari analisis jawaban tertulis dan wawancara, A1 memenuhi aspek fleksibilitas.

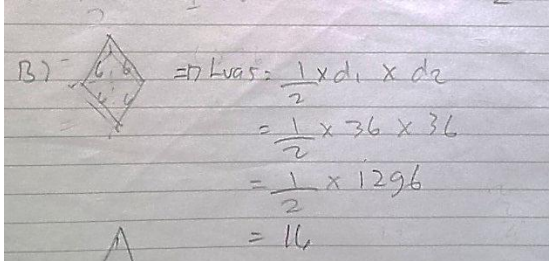
3. diketahui belah ketupat dengan ukuran
 $DO = 6\text{m}$ dan luas belah ketupat 72 m^2 .

a. Berapa luas $\triangle ACD$?

b. apakah kalian menemukan cara yang lain untuk menemukan luas $\triangle ACD$? *ya*
 Jika iya tunjukkan !



Gambar 4.23 Soal 3b



B) \Rightarrow Luas = $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$
 $= \frac{1}{2} \times 36 \times 36$
 $= \frac{1}{2} \times 1296$
 $= 648$

\triangle
 $= 16$

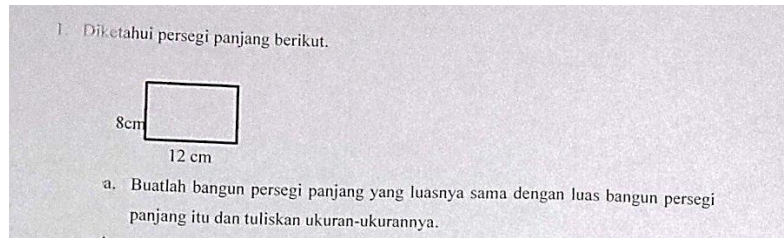
Gambar 4.24 Jawaban A1 pada Soal 3b

Pada soal 3b yang memuat aspek kebaruan dengan indikator siswa mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda –beda tetapi bernilai benar atau satu jawaban yang tidak biasa, peserta didik dengan kode A1 tidak bisa menjawab no 3b. serta dalam mengajukan masalah, tidak disertai perintah, sehingga

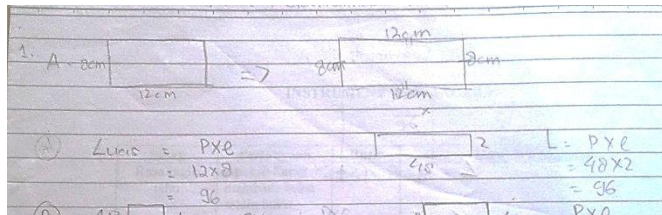
tidak bisa dikatakan berhasil dalam mengajukan masalah yang berbeda.

Wawancara terhadap peserta didik dengan kode A1 untuk soal no 3b tidak dilakukan karena jawaban yang diberikan salah. Jadi dari analisis jawaban tertulis di atas, subyek A1 tidak memenuhi aspek kebaruan. Berdasarkan hasil analisis di atas A1 dimasukkan ke dalam TKBK 3, karena indikator yang dipenuhi, yaitu kefasihan dan fleksibilitas.

Berikut ini adalah hasil analisis kemampuan A2 dalam mengerjakan soal yang sudah diberikan.



Gambar 4.25 Soal 1a



Gambar 4.26 Jawaban A2 pada Soal 1a

Pada soal 1a yang memuat aspek kefasihan dengan indikator siswa mampu memberi jawaban masalah yang benar, peserta didik dengan kode A2 menggambar persegi panjang dengan ukuran yang berbeda dari soal dengan luas yang sama.

Ringkasan wawancara terhadap A2 mengenai jawaban soal 1a sebagai berikut:

P : coba perhatikan soal 1a ini, kamu paham maksudnya ?

A2 : Paham

P : Memang maksudnya apa?

A2 : Membuat persegi panjang dengan ukuran yang menghasilkan luas sama dengan persegi panjang pada soal

P : memang hasil luasnya berapa ?

A2 : 96

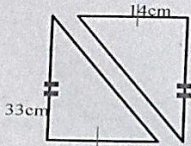
Keterangan :

P : Peneliti

A2 : subyek penelitian dengan kode A2

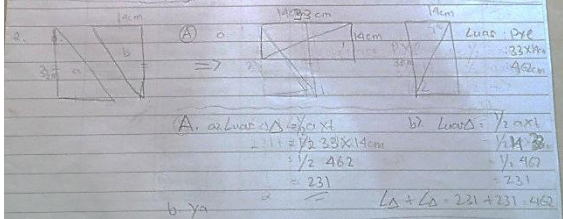
Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa A2 paham mengenai perintah soal dan mampu mengerjakannya. Jadi dari analisis jawaban tertulis dan wawancara, A2 memenuhi aspek kefasihan.

2. diketahui gambar dibawah ini .



a. Tentukan jumlah luas dari 2 gambar Bangun datar di atas !
 b. Apakah kalian menemukan cara yang lain dalam menyelesaikan soal tersebut? Jika iya tunjukkan cara yang lain tersebut !

Gambar 4.27 Soal 2b



$A_1 = \text{Luas } \square = 33 \times 33 = 1089$
 $A_2 = \text{Luas } \triangle = \frac{1}{2} \times 33 \times 14 = 231$
 $A_3 = \text{Luas } \triangle = \frac{1}{2} \times 14 \times 33 = 231$
 $L_{\square} = A_2 + A_3 = 231 + 231 = 462$

Gambar 4.28 Jawaban A2 pada Soal 2b

Pada soal 2b yang memuat aspek fleksibilitas dengan indikator Siswa mampu memecahkan masalah dengan berbagai cara yang berbeda peserta didik dengan kode A2 menggunakan cara yang berbeda dengan perintah awal. Jika di awal menjumlahkan dari luas 1 dan 2, maka cara lain yang digunakan A2, dengan menggabungkan 2 bentuk bangun datar menjadi satu bangun datar baru.

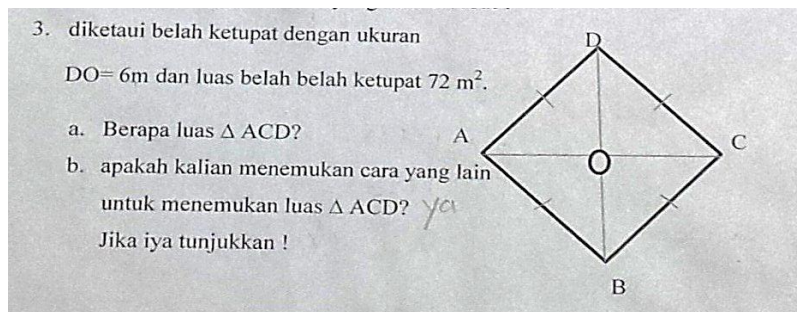
Ringkasan wawancara terhadap A2 mengenai jawaban soal 2b sebagai berikut:

- P : apakah kamu paham dengan soal no.2b ?
- A2 : paham
- P : bagaimana maksudnya?
- A2 : menggunakan cara selain yang saya gunakan pada jawaban no. 2a
- P : bagaimana caranya ?
- A2 : menjadi luas persegi panjang
- P : kenapa bisa menjadi persegi panjang ?
- A2 : ya... bentuknya jadi persegi panjang.

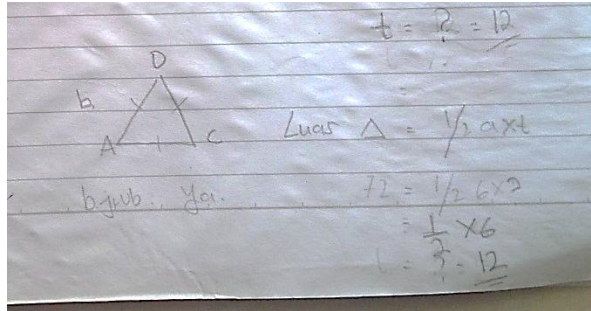
Keterangan :

- P : Peneliti
- A2 : subyek penelitian dengan kode A2

Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa A2 paham yang dimaksud soal, serta mengetahui konsep dan caranya. Jadi dari analisis jawaban tertulis dan wawancara, A2 memenuhi aspek fleksibilitas.



Gambar 4.29 Soal 3b

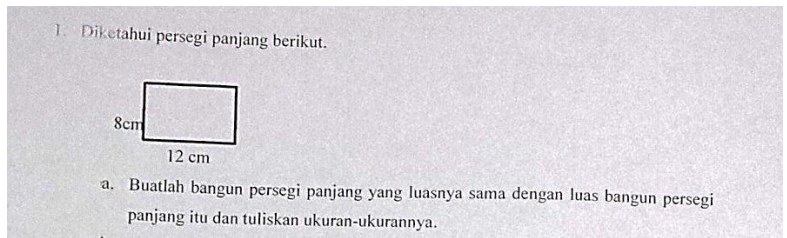


Gambar 4.30 Jawaban A2 pada Soal 3b

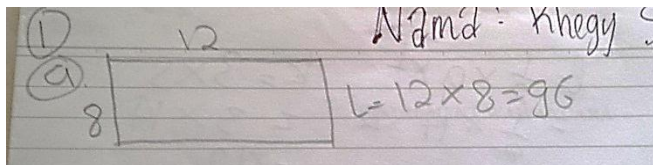
Pada soal 3b yang memuat aspek kebaruan dengan indikator siswa mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda –beda tetapi bernilai benar atau satu jawaban yang tidak biasa, peserta didik dengan kode A2 tidak bisa menjawab no 3b. serta dalam mengajukan masalah, tidak disertai perintah, sehingga tidak bisa dikatakan berhasil dalam mengajukan masalah yang berbeda.

Wawancara terhadap peserta didik dengan kode A2 untuk soal no 3b tidak dilakukan karena jawaban yang diberikan salah. Jadi dari analisis jawaban tertulis di atas, subyek A2 tidak memenuhi aspek kebaruan. Berdasarkan hasil analisis di atas A2 dimasukkan ke dalam TKBK 3, karena indikator yang dipenuhi, yaitu kefasihan dan fleksibilitas.

Berikut ini adalah hasil analisis kemampuan A3 dalam mengerjakan soal yang sudah diberikan.



Gambar 4.31 Soal 1a



Gambar 4.32 Jawaban A3 pada Soal 1a

Pada soal 1a yang memuat aspek kefasihan dengan indikator siswa mampu memberi jawaban masalah yang benar, peserta didik dengan kode A3 menggambar persegi panjang dengan ukuran yang berbeda dari soal dengan luas yang sama.

Ringkasan wawancara terhadap A3 mengenai jawaban soal 1a sebagai berikut:

P : Coba perhatikan soal 1a ini, kamu paham maksudnya ?

A3 : Paham

P : Memang maksudnya apa?

A3 : membuat persegi panjang dengan ukuran yang berbeda dari soal dan luas sama dengan persegi panjang pada soal

P : memang hasil luasnya berapa ?

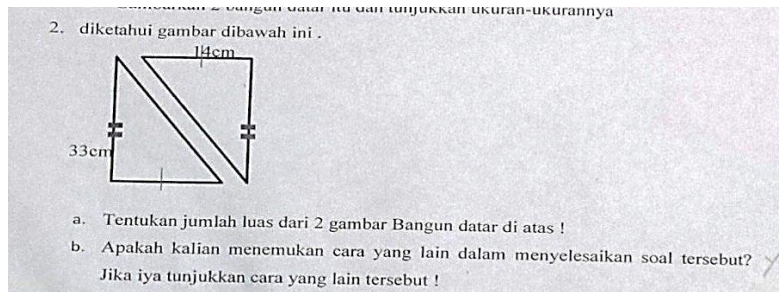
A3 : 96

Keterangan :

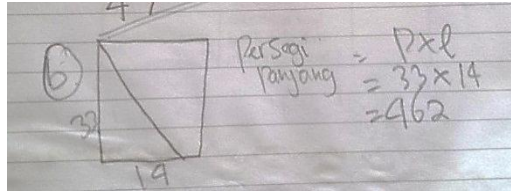
P : Peneliti

A3 : subyek penelitian dengan kode A3

Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa A3 paham mengenai perintah soal dan mampu mengerjakannya. Jadi dari analisis jawaban tertulis dan wawancara, A3 telah memenuhi aspek kefasihan.



Gambar 4.33 Soal 2b



Gambar 4.34 Jawaban A3 pada Soal 2b

Pada soal 2b yang memuat aspek fleksibilitas dengan indikator Siswa mampu memecahkan masalah dengan berbagai cara yang berbeda peserta didik dengan kode A3 menggunakan cara yang berbeda dari perintah awal. Jika di awal menjumlahkan dari luas 1 dan 2, maka cara lain yang digunakan A3, dengan menggabungkan 2 bentuk bangun datar menjadi satu bangun datar baru..

Ringkasan wawancara terhadap A3 mengenai jawaban soal 2b sebagai berikut:

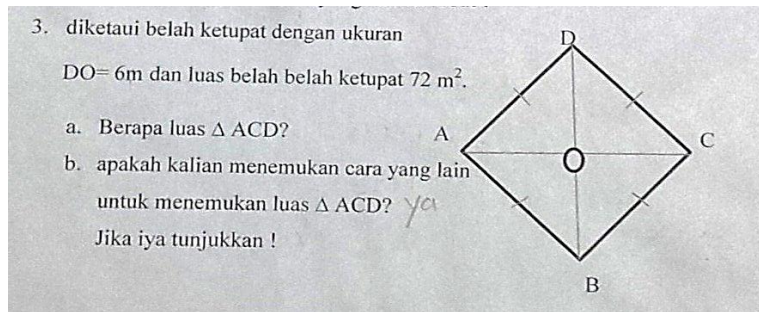
- P : apakah kamu paham dengan soal no.2b ?
A3 : iya
P : bagaimana maksudnya?
A3 : caranya beda dengan no. 2a
P : bagaimana caranya ?
A3 : ini menjadi persegi panjang
P : kenapa bisa menjadi persegi panjang ?
A3 : dijadikan satu.

Keterangan :

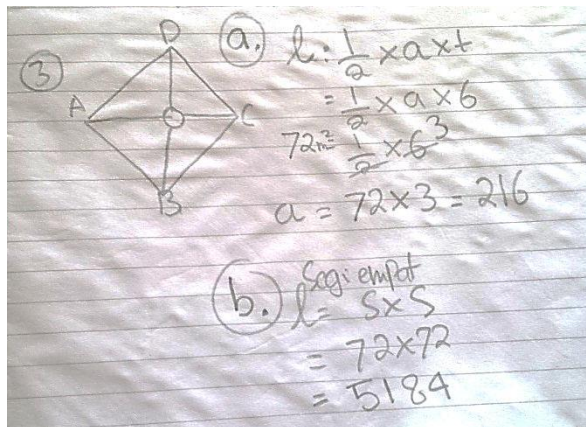
P : Peneliti

A3 : subyek penelitian dengan kode A3

Dari petikan wawancara di atas terlihat bahwa A3 paham yang dimaksud soal, serta mengetahui konsep dan caranya. Jadi dari analisis jawaban tertulis dan wawancara, A3 memenuhi aspek fleksibilitas.



Gambar 4.35 Soal 3b



Gambar 4.36 Jawaban A3 pada Soal 3b

Pada soal 3b yang memuat aspek kebaruan dengan indikator siswa mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda –beda tetapi bernilai benar atau satu jawaban yang tidak biasa, peserta didik dengan kode A3 tidak bisa menjawab no 3b. serta dalam mengajukan masalah, tidak disertai perintah, sehingga tidak bisa dikatakan berhasil dalam mengajukan masalah yang berbeda.

Wawancara terhadap peserta didik dengan kode A3 untuk soal no 3b tidak dilakukan karena jawaban yang diberikan salah. Jadi dari analisis jawaban tertulis di atas, subyek A3 tidak memenuhi aspek kebaruan. Berdasarkan hasil analisis di atas A3 dimasukkan ke dalam TKBK 3, karena indikator yang dipenuhi, yaitu kefasihan dan fleksibilitas.

Selain wawancara dengan peserta didik yang bersangkutan, wawancara juga dilakukan pada guru kelas VII. Dari hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh informasi bahwa A1, A2, dan A3 memang peserta didik yang tingkat kemampuannya berada di atas teman-teman yang sebelumnya sudah ada di TKBK 0 dan TKBK 1. Dari hasil pekerjaan yang dibuat A1, A2, dan A3 serta wawancara terhadap A1, A2, A3 serta guru kelas, dapat disimpulkan

bahwa A1, A2, dan A3 memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif 3.

C. Keterbatasan Penelitian

Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Keterbatasan waktu

Waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas. Karena digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

2. Keterbatasan kemampuan

Suatu penelitian tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti, terutama dalam membuat karya ilmiah ini. Oleh karena itu, bimbingan dari dosen pembimbing sangat membantu sekali dalam menyelesaikan tugas ini.

3. Keterbatasan tempat dan subyek

Penelitian ini dilakukan di SLB N Semarang dan dibatasi pada kelas VII bagi tunarungu khususnya. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat berbeda maupun dengan subyek yang berbeda pula.

4. Keterbatasan materi

Penelitian ini pula dilakukan pada lingkup segitiga dan segiempat. Sehingga memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda pula jika dilakukan pada materi yang berbeda.